

## PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI BAHASA INGGRIS SISWA KELAS RENDAH DI SDN 2 KATIPUGAL KEBONAGUNG

**Indah Pupitasari<sup>1)</sup>, Chusna Apriyanti<sup>2)</sup>, Favelia Melani<sup>3)</sup>.**

<sup>1 2 3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

Email: [iin\\_pspt@yahoo.com](mailto:iin_pspt@yahoo.com), [chusna.apriyanti@gmail.com](mailto:chusna.apriyanti@gmail.com), [faveliamelani@gmail.com](mailto:faveliamelani@gmail.com)

### Abstract

*Abdimas atau kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen yang dilakukan bersama dengan mahasiswanya. Hal tersebut bermaksud untuk menyampaikan pembelajaran serta pengetahuan untuk siswa menjelang Ujian Akhir Semester. Judul dari kegiatan ini adalah "Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Katipugal Kebonagung". Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas 1-3 di SDN 2 Katipugal. Lokasi aktivitas tersebut berada di SD Negeri 2 Katipugal, dusun Krajan, desa Katipugal, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga proses atau tahapan yaitu tahapan persiapan meibatkan survey. Peletakan tempat dan target kegiatan, tahap pelaksanaan mencakup kegiatan sosialisasi/gerakan sosial akan peningkatan kemahiran literasi bahasa inggris bagi siswa kelas rendah di sekolah dasar, dan terakhir merupakan tahap akhir atau tindaklanjut mencakup pencatatan jurnal aktivitas, penilaian, dan pembentukan suatu perkiraan atau agenda aktivitas untuk langkah selanjutnya. Sesi kegiatan antara lain 1) Sesi pengantar yang berisi pembeberan berupa makna peningkatan kemampuan literasi bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas rendah di sekolah dasar; 2) Sesi pembelajaran bahasa Inggris yang mengasyikkan mencakup permainan, menyanyi, cerita, serta aktivitas menyenangkan yang lain; terakhir 3) Sesi penugasan tentang interpretasi mengenai pembelajaranyang telah disampaikan dosen serta mahasiswa. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan inimemberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris serta pembelajaran bahasa Inggrissecara umum.*

**Keywords:** literasi, kemampuan, pemahaman

### PENDAHULUAN

Kemahiran dalam menulis dan membaca bisa ditafsirkan menjadi Literasi. Menjadi landasan kunci bagi keberhasilan aktifitas siswa belajar siswa, Keterampilan literasi mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran literasi membutuhkan perhatian serius dari para guru dikarenakan sebagai dasar keterampilan lainnya. Dikutip dari buku dosen LPTK, dalam pelaksanaan pembelajaran literasi, guru perlu mencermati keperluan, keinginan, alasan, dan umur siswa. Menurut Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar (2016:2) penjelasan mengenai literasi disekolah dalam latar Gerakan Literasi Sekolah (GSL) merupakan kemahiran untuk mengakses, menguasai, dan menggunakan informasi dengan bijak dengan beragam kegiatan seperti melihat, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Indonesia memiliki eksistensi peringkat 69 darro 76 negara dalam kemampuan membaca anak, menurut hasil penelitian internasional tahun 2015 tentang kemampuan membaca siswa yang dilaksanakan oleh PISA (Programme for International Student Assessment). Dikutip dari Harian Jogja tahun 2016 hasil riset tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki pencapaian yang lebih rendah dibanding dengan Vietnam yang berada di peringkat 12 dari semua negara yang disurvei .

Dilansir dari Kemendikbud Indonesia dari situs [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id), penelitian dari UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultural Organization) menguatkan bahwa kebiasaan literasi masyarakat di Indonesia masih dikatakan rendah, dimana hal tersebut menunjukkan hanya 1 dari 1000 penduduk yang mempunyai kegemaran membaca. Mutu literasi masyarakat indonesia yang bisa dikatakan amat rendah menjadi salah satu fakta yang melukiskan goresan utama dalam pendidikan di tanah air.

Kemampuan literasi masyarakat membuat sangkutan dengan rendahnya budaya literasi. Literasi merupakan kemahiran dalam membaca dan menulis, tidak cukup dengan membaca tanpa mengetahui artinya, namun membaca dengan mempunyai kemahiran mendapat informasi,

menambah keahlian, menekuni pengetahuan, memperluas wawasan. Hal tersebut seiring dengan pandangan Grabe dan Kaplan (1992) yang menerangkan bahwa literasi berhubungan dengan kemahiran membaca dan menulis, dan untuk literat merupakan orang yang bisa melaksanakan keduanya.

Saat ini literasi merupakan sebutan sering digunakan. Peringkat literasi masyarakat Indonesia yang benar-benar memprihatinkan jika dipadankan dengan negara-negara tetangga, membuat pemerintah Indonesia terus-menerus melaksanakan gerakan literasi. Secara lugas, literasi merupakan kemahiran membaca dan menulis (Syamsyudin, 2016). Literasi mempunyai arti dasar yang merupakan jalan penting bagi peningkatan literasi secara luas. Informasi yg didapat akan semakin luas jika semakin banyak membaca. Dalam arti lain, luasnya pengetahuan tentang data yang diperlukan oleh masyarakat, yang menjadikan seseorang dijuluki literat saat memahami apa yang telah dibaca, merupakan hasil dari banyaknya seseorang dalam membaca.

Masyarakat Indonesia mempunyai kemahiran literasi rendah yang dibuktikan oleh banyaknya riset yang dilakukan oleh peneliti. Kenaikan daya serap Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki keterkaitan dengan kemampuan literasi yang secara tersirat, rendahnya minat baca masyarakat mempengaruhi rendahnya literasi masyarakat, Kurangnya literasi menjadikan pembelajar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas mereka, sehingga hal tersebut menjadikan salah satu alasan besar para pembelajar menunda-nunda menyelesaikan tugas-tugas mereka, walaupun mereka mengetahui bahwasanya tugas tersebut penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran mereka. Dapat disimpulkan bahwa kemahiran literasi memiliki keterkaitan erat dengan budaya menulis serta membaca. Hal utama mendapatkan petunjuk dan berpengetahuan yang luas adalah dengan menulis dan membaca. Proses pembelajaran bahasa dimulai membaca sebelum seseorang dapat menulis.

Penguasaan literasi di segala aspek kehidupan adalah harapan kemajuan peradapan suatu bangsa yang menjadikan pengembangan budaya literasi pada masyarakat di Indonesia menjadi sangat penting. Tingkat literasi yang masih sangat minim di Indonesia menjadi suatu fenomena yang sangat miris. Diusahakan budaya literasi pada masyarakat menjadikan kerutinan berpikir yang diikutsertakan melalui aktivitas menulis dan membaca hingga hasil dari yang menjadi proses aktivitas tersebut mewujudkan ciptaan yang berfaedah pada masyarakat tersebut. Kebenarannya belum dirasakan oleh seluruh rakyat di Indonesia, serupa dengan yang dijelaskan pada Pembukaan UUD tahun 1945.

Berbanding terbalik dengan umur bangsa Indonesia yang telah beranjak dewasa, yaitu ke tujuh puluh tiga tahun, Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah berarti rendahnya literasi masyarakat. Seharusnya Indonesia mempunyai kemampuan yang sama dengan negara-negara yang lain saat ini, namun pada kenyataannya masih tertinggal cukup jauh. Salah satu faktor yang menyebabkan impian masyarakat di Indonesia belum tercapai, tercantum pada Pembukaan UUD tahun 1945 adalah mlaratnya literasi. SDM yang tidak cukup menguasai kompetensi diakibatkan dari minimnya tingkat pendidikan serta peningkatan perekonomian yang mengakibatkan kemlaratan.

Aksi sosial dibidang pendidikan dengan mengusung tema “Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Katipugal Kebonagung” membuat aktivitas yang strategis untuk para akademisi dengan tujuan melaksanakan kegiatan Tri Dharma yaitu pengabdian masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini yaitu membagi pengetahuan dan pelatihan bahasa Inggris untuk siswa kelas rendah dalam rangka peningkatan kemampuan literasi. Aktivitas disusun dengan menyenangkan yang menjadikan para siswa gembira dan tidak jenuh dalam mempelajari bahasa asing yaitu bahasa Inggris.

Dapat disimpulkan dari aktivitas dengan tema “Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Katipugal Kebonagung” dapat menjadi ajang belajar bagi para siswa dikelas rendah untuk memantapkan materi bahasa Inggris untuk menghadapi Penelitan Akhir Semester atau PAS. Antusiasne para siswa belajar bahasa Inggris dapat diberikan keahlian yang berbeda dari pembelajaran di kelas, sehingga kemampuan literasi mereka menjadi meningkat. Dari hal tersebut bisa memberikan aktifitas yang strategis bagi anggota akademisi menjadi motif pengabdian dalam rangka meningkatkan literasi bahasa Inggris terutama bagi siswa-siswa yang berada di kelas rendah.

## METODE

Kegiatan “Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Katipugal Kebonagung” dilakukan dengan tiga proses atau tahapan yaitu tahapan persiapan melibatkan kegiatan survey. Peletakan tempat dan target kegiatan, tahap pelaksanaan mencakup kegiatan sosialisasi/gerakan sosial akan peningkatan kemahiran literasi bahasa Inggris bagi siswa kelas rendah di sekolah dasar, dan terakhir merupakan tahap akhir atau tindak lanjut mencakup pencatatan jurnal aktivitas, penilaian, dan pembentukan suatu perkiraan atau agenda aktivitas untuk langkah selanjutnya.

Aksi pendidikan atau pengajaran digunakan sebagai bentuk kegiatan. Sesi kegiatan antara lain 1) Sesi pengantar yang berisi penjelasan berupa pentingnya peningkatan kemampuan literasi bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas rendah di sekolah dasar; 2) Pembelajaran bahasa Inggris yang mengasyikkan mencakup permainan, menyanyi, cerita, serta aktivitas menyenangkan yang lainnya; terakhir 3) Penugasan tentang interpretasi mengenai pembelajaran yang telah disampaikan dosen serta mahasiswa.

Pada kegiatan kali ini menggunakan metode: 1) Ceramah untuk menyampaikan pembeberan materi; 2) Tanya jawab dilakukan sebagai bentuk perolehan siswa yang seluas-luasnya terhadap materi yang telah diterima; 3) menggunakan berbagai metode lain yang menarik untuk siswa. Partisipasi mitra dalam hal ini SDN 2 Katipugal Kebonagung adalah membantu memfasilitasi kegiatan dengan penyediaan sarana prasarana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Abdimas di SDN 2 Katipugal, dusun Krajan, desa Katipugal, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan yang berjarak sekitar 7,5 kilometer dari STKIP PGRI Pacitan. Peserta kegiatan tersebut merupakan 30 siswa kelas 1 sampai 3 di SDN 2 Katipugal. Kegiatan ini memiliki 3 agenda, dimulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 10.30 siang.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berhasil dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif. Pembukaan menjadi awal kegiatan dimana Ketua kegiatan, Ibu Indah Puspitasari, M.Pd, menyampaikan bahasa Inggris dan pentingnya peningkatan literasi bahasa Inggris. Kepala sekolah SDN 2 Katipugal menyampaikan rasa syukur dan terima kasih dengan adanya kegiatan dan menyatakan sekolah akan selalu menyambut baik beragam acara dilakukan oleh semua civitas akademik STKIP PGRI Pacitan, utamanya jika dilaksanakan di sekolah atau desa Katipugal.

Agenda diawali dengan pembukaan. Kemudian, semua siswa diberikan ice breaking sebagai warning up, yang menyebabkan siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Selanjutnya, penyampaian materi tentang pemahaman pentingnya bahasa Inggris dan engajaran bahasa Inggris dilakukan oleh dosen dan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan yaitu Indah Puspitasari, M.Pd dan Favelia Melani. Mendapat kesempatan secara bergantian untuk menyampaikan materi. Dalam penyampaian materi, pemateri menggunakan media pembelajaran berupa bangun datar yang terbuat dari kardus dan origami, serta menayangkan video melalui LCD. Pada sesi tanya jawab terhadap materi yang diberika, antusias siswa terlihat sangat menampak;

Agenda kedua melibatkan seluruh siswa dengan memberikan identifikasi berdasarkan kelompoknya, yang merupakan campuran dari kelas 1, 2, dan 3. Dalam tiga kelompok besar, setiap kelompok diidentifikasi dengan gambar buah tertentu: Kelompok 1 disebut Pineapple, Kelompok 2 disebut Grape, dan Kelompok 3 disebut Watermelon. Materi pembelajaran meliputi pemahaman tentang pentingnya meningkatkan literasi bahasa Inggris dan pengajaran bahasa Inggris. Siswa diajarkan mengenai shape, colors, dan fruits. Terdapat games dimana siswa diminta untuk menjodohkan nama benda sesuai warna dan bentuk yang sudah ditempelkan dipapan tulis. Selanjutnya pembelajaran dilanjutkan dengan peningkatan literasi bahasa Inggris melalui pemberian buku cerita anak dwibahasa Inggris-Indonesia kepada siswa. Mereka diminta membaca buku tersebut dan menjelaskan isinya di depan kelas. Sebagai penutup acara, rekan mahasiswa memberika hadiah untuk siswa sebagai penghargaan untuk partiipasinya dalam penyampaian materi.

Pada agenda terakhir, kegiatan utamanya adalah penugasan. Dalam sesi ini, siswa diberi serangkaian latihan demi menguji pengetahuan siswa dari pemebelajaran yang disampaikan oleh pemateri. Pemateri yang merupakan dosen dan mahasiswa membantu siswa untuk menyelesaikan

tugas menggunakan metode drill dan pemberian petunjuk. Selain itu, pemateri menyampaikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil yang baik. Dalam proses ini, tim memberikan perhatian khusus terhadap siswa, terus memotivasi siswa agar tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dalam kegiatan pemahaman literasi, anak-anak secara bergantian menceritakan isi buku yang telah mereka baca, sementara tim dosen dan mahasiswa memberikan dukungan dan bimbingan. Anak-anak terlihat sangat antusias. Sebagai penutup kegiatan, seluruh tim, termasuk dosen dan mahasiswa. Berfoto bersama dengan siswa sebagai kenang-kenangan.

Kegiatan abdimas “Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Katipugal Kebonagung” yang diadakan di SDN 2 Katipugal, dusun Krajan, desa Katipugal, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, mengalami sedikit hambatan. Kendala yang dihadapi adalah jalan yang rusak memaksa tim untuk berhati-hati dalam perjalanan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Abdimas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Katipugal Kebonagung” berjalan lancar. Abdimas dilaksanakan SD Negeri 2 Katipugal, dusun Krajan, desa Katipugal, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan yang berjarak kurang lebih 7,5 kilometer dari STKIP PGRI Pacitan. Peserta kegiatan tersebut merupakan 30 siswa kelas 1 sampai 3 SD Negeri 2 Katipugal, dusun Krajan, desa Katipugal, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Abdimas tersebut memiliki 3 agenda, dimulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 10.30 siang. Peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris serta pembelajaran bahasa Inggris secara umum. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, siswa tetap terlibat dalam proses pembelajaran dan melakukan tindakan positif yang dapat memberikan dampak positif pada hidup mereka yang akan mendatang.

### **Saran**

Diharapkan kegiatan abdimas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah di SDN 2 Katipugal Kebonagung” dapat mewariskan pemahaman dan ilmu yang berguna bagi siswa-siswi dan guru mengenai pentingnya literasi bahasa Inggris dan juga mempelajari bahasa Inggris. Sekolah bisa melakukan terobosan dalam penerapan metode pemberian materi secara menyenangkan dan menyesuaikan tingkat perkembangan siswa kelas rendah, seperti storytelling, permainan, pendidikan, dan penggunaan literasi digital serta mengembangkan materi yang menyenangkan dan bisa menyesuaikan dengan keinginan belajar siswa kelas rendah, seperti cerita rakyat atau kartu cerita bahasa Inggris

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. Et,el. (2017). Pembelajaran Literasi. Jakarta. Bumi Aksara  
 Dikdasmen.(2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Kemendikbud  
 Dewi Utami Faizah, et.el. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan  
 Balitbang. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta:Kementrian Pendidikan Nasional Balitbang Puskur.  
 Fitri,AZ.(2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media  
 Harras, Kholid A. (2012) Mengembangkan Potensi Anak Melalui Progran Literasi Keluarga. Jurnal Artikulasi Vol.10 No.1